

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dan informasi terjadi sangat pesat pada saat sekarang ini. Perkembangan ini hampir meliputi semua aspek yang ada dalam kehidupan kita sekarang. Pengambilan keputusan merupakan salah satu faktor penting dalam menghadapi perkembangan teknologi dan informasi, dimana para pengambil keputusan dituntut untuk bisa menghasilkan keputusan yang cepat, tepat dan efektif. Sistem Pendukung Keputusan (SPK) mempunyai peranan penting dalam urusan pengambilan keputusan, karena SPK dapat menghasilkan keputusan secara cepat, tepat dan efektif dengan menggunakan berbagai metode untuk memecahkan permasalahan yang ada.

SPK merupakan sebuah sistem berbasis komputer yang digunakan oleh para pengambil keputusan manajerial untuk mendukung pengambilan keputusan dalam situasi keputusan semi terstruktur (Pratama Putra, dkk, 2010). *Analytical Hierarchy Process (AHP)* merupakan salah satu model pendukung keputusan yang menguraikan masalah multi faktor atau mutu kriteria yang kompleks menjadi suatu hierarki (Fakhriza & Ispandi, 2018). Dengan hierarki, suatu masalah yang kompleks dapat diuraikan ke dalam kelompok-kelompok yang kemudian disusun secara hirarki sehingga permasalahan akan terlihat lebih terstruktur dan sistematis.

Karyawan adalah orang yang bekerja di suatu perusahaan atau lembaga dan di gaji dengan uang. Atau karyawan dapat diartikan juga sebagai orang yang bertugas sebagai pekerja pada suatu perusahaan atau lembaga untuk melakukan operasional tempat kerjanya dengan balas jasa berupa uang. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti karyawan adalah orang-orang yang bekerja pada suatu lembaga (kantor, perusahaan, dan sebagainya) dengan mendapat gaji (upah), pegawai, pekerja.

Pada umumnya karyawan bekerja pada sebuah sistem kontrak, dimana kontrak karyawan didapatkan dari hasil kesepakatan antara karyawan dengan perusahaan yang bersangkutan. Sistem kontrak yang diterapkan pada sebuah perusahaan akan selalu melakukan pemilihan karyawan yang akan dilakukan perpanjangan kontrak. Pemilihan tersebut didasarkan atas kriteria-kriteria tertentu yang dibutuhkan dan diharapkan oleh suatu perusahaan. Penerapan sistem kontrak juga diterapkan pada salah satu perusahaan besar di Indonesia yakni PT Panda Indo Tunggal. Perusahaan ini memiliki sekitar 1000 orang karyawan yang dipekerjakan dengan sistem kontrak. Pengelolaan data-data seluruh karyawan pada perusahaan ini sudah dilakukan dengan komputerisasi agar mempermudah pihak HRD sebagai pihak internal terpenting di PT Panda Indo Tunggal. Namun pengelolaan dalam penentuan perpanjangan kontrak dari seluruh karyawan yang bekerja masih dilakukan secara manual.

Melakukan penentuan perpanjangan kontrak karyawan berdasarkan pengelolaan manual dapat menyebabkan terjadinya manipulasi dan kesalahan data pada pemilihan perpanjangan kontrak karyawan yang menyebabkan tidak tepatnya karyawan - karyawan yang dipilih dalam sistem kontrak kerja di waktu kedepannya.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka diperlukan suatu sistem yang memberikan kemudahan dan ketepatan pihak HRD dalam mengolah data-data karyawan untuk dilakukan perpanjangan kontrak di PT Panda Indo Tunggal tersebut. Sistem yang akan dibuat dan dikembangkan dapat meningkatkan proses pengelolaan dan penentuan untuk perpanjangan kontrak karyawan serta menghindari manipulasi data, karena dilakukan secara terkomputerisasi. Untuk melakukan penentuan perpanjangan kontrak karyawan maka dibutuhkan informasi data karyawan dan juga kriteria-kriteria yang ditetapkan oleh pihak manajer ataupun HRD di perusahaan tersebut. Membangun sistem penentuan perpanjangan kontrak karyawan dan penerapan suatu metode sistem pendukung keputusan merupakan media yang tepat untuk mengimplementasikan sebuah sistem informasi tersebut.

Dengan membangun sistem informasi penentuan perpanjangan kontrak karyawan dan penerapan suatu metode sistem pendukung keputusan diharapkan mampu membantu bagian HRD dalam mengelola data dan memilih karyawan yang akan mendapatkan perpanjangan kontrak sesuai kriteria yang ditetapkan di PT Panda Indo Tunggal sebagai dasar pengambilan keputusan penentuan perpanjangan kontrak karyawan. Berdasarkan informasi di atas, penulis mengangkat judul **“RANCANG BANGUN SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN MENENTUKAN PERPANJANGAN KONTRAK KARYAWAN PADA PT PANDA INDO TUNGGAL DENGAN METODE AHP MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN VB NET DAN DATABASE MYSQL”**

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana perancangan sistem pendukung keputusan yang dapat diterapkan pada PT Panda Indo Tunggal dalam mendukung pengambilan keputusan menentukan perpanjangan kontrak karyawan?
2. Bagaimana proses dari sebuah sistem pendukung keputusan yang tepat dalam memudahkan pengambilan keputusan menentukan perpanjangan kontrak karyawan pada PT Panda Indo Tunggal?
3. Bagaimana tujuan perancangan sistem pendukung keputusan dalam membantu bagian HRD untuk pembuatan laporan perpanjangan kontrak karyawan secara cepat dan tepat?

1.3 Batasan Masalah

Agar tidak terjadi penyimpangan dalam laporan penelitian ini, maka perlu ditetapkan batasan-batasan terhadap sistem yang akan diteliti, hal ini dimaksudkan agar langkah-langkah pemecahan masalah tidak menyimpang. Adapun batasan masalah penelitian diambil antara lain:

1. Sistem pendukung keputusan menentukan perpanjangan kontrak karyawan pada PT Panda Indo Tunggal, diterapkan dengan menggunakan metode *analytical hierarchy process* (AHP).
2. Hasil dari proses penentuan perpanjangan kontrak buruh di PT Panda Indo Tunggal didapatkan dari analisis data berupa data karyawan, penilaian kriteria, dan penilaian alternatif.

3. *Output* dari sistem berupa keputusan hasil perpanjangan kontrak karyawan.

1.4 Hipotesa

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan pada bagian sebelumnya, maka dapat dikemukakan beberapa hipotesa sebagai jawaban sementara dari permasalahan yang ada, yaitu:

1. Sistem pendukung keputusan dalam menentukan perpanjangan kontrak karyawan pada PT Panda Indo Tunggal dirancang dengan menggunakan bahasa pemrograman *Visual Basic NET 2010* dan database *MySQL*.
2. Sistem pendukung keputusan dalam menentukan perpanjangan kontrak karyawan pada PT Panda Indo Tunggal di proses dengan menerapkan metode *analytical hierarchy process (AHP)* agar mendapatkan hasil dengan cepat, tepat dan akurat.
3. Sistem pendukung keputusan dalam menentukan perpanjangan kontrak karyawan pada PT Panda Indo Tunggal dirancang untuk menghasilkan informasi laporan buruh yang memperoleh perpanjangan kontrak.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membangun sebuah sistem pendukung keputusan yang dapat mempermudah Manajer dan bagian HRD dalam menentukan perpanjangan kontrak karyawan.
2. Membangun sistem pendukung keputusan yang dapat menghasilkan keputusan yang tepat dan akurat.

3. Memudahkan dalam pembuatan laporan daftar perpanjangan kontrak karyawan

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi:

1. Peneliti, dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat di bangku perkuliahan, melatih dalam berpikir secara sistematis dan ilmiah, serta sebagai bahan acuan dalam pengembangan sistem selanjutnya.
2. Manager dan bagian HRD, tersedianya sistem yang mampu mengambil keputusan dalam penentuan perpanjangan kontrak karyawan.
3. Pihak lain, diharapkan dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan yang lebih luas dan sebagai referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian serupa.

1.7 Tinjauan Umum PT Panda Indo Tunggal

PT. Panda Indo Tunggal adalah perusahaan yang bersifat Manufacturer (pabrik), dimana bergerak dalam hal distributor yang beralamat di: Jl. Pulau Karam No.137, Kp. Pd., Kec.Padang Barat., Kota Padang Sumatera Barat.

1.7.1 Sejarah PT Panda Indo Tunggal

PT Panda Indo Tunggal merupakan perusahaan yang bergerak dibidang distributor consumer goods (teh sisri) yang beralamat di Jl. Pulau Karam No.137, Kel. Kampung Pondok, Kec. Padang Barat, Kota Padang, Sumatera Barat.

PT Panda Indo Tunggal menyediakan makanan dan minuman ringan yang akan di distribusikan kepada toko dan warung yang terdapat di daerah Sumatera Barat. Menjadi pusat distributor di Kota Padang membuat PT. Panda Indo Tunggal menjadi lebih berkembang dan lebih maju. Pada tahun 2015 PT. Panda Indo

Tunggal membuat sebuah peraturan dimana para karyawan yang bekerja pada PT. Panda Indo Tunggal diutamakan adalah Putra Putri daerah asli Sumatera Barat. Aturan tersebut dibuat untuk menyerap tenaga kerja yang ada pada daerah Sumatera Barat. Dengan aturan tersebut membuat Pemerintah Daerah Kota Padang mendukung kebijakan tersebut dan membuat PT. Panda Indo Tunggal menjadi lebih maju dan lebih di kenal masyarakat.

1.7.2 Visi dan Misi PT Panda Indo Tunggal

Untuk dapat bersaing dengan Perusahaan lain, maka PT Panda Indo Tunggal memiliki Visi dan Misi sebagai berikut:

1. Visi

Bersama-sama dengan masyarakat memanfaatkan potensi sumber daya alam yang ada berwawasan ramah lingkungan “zero waste program”.

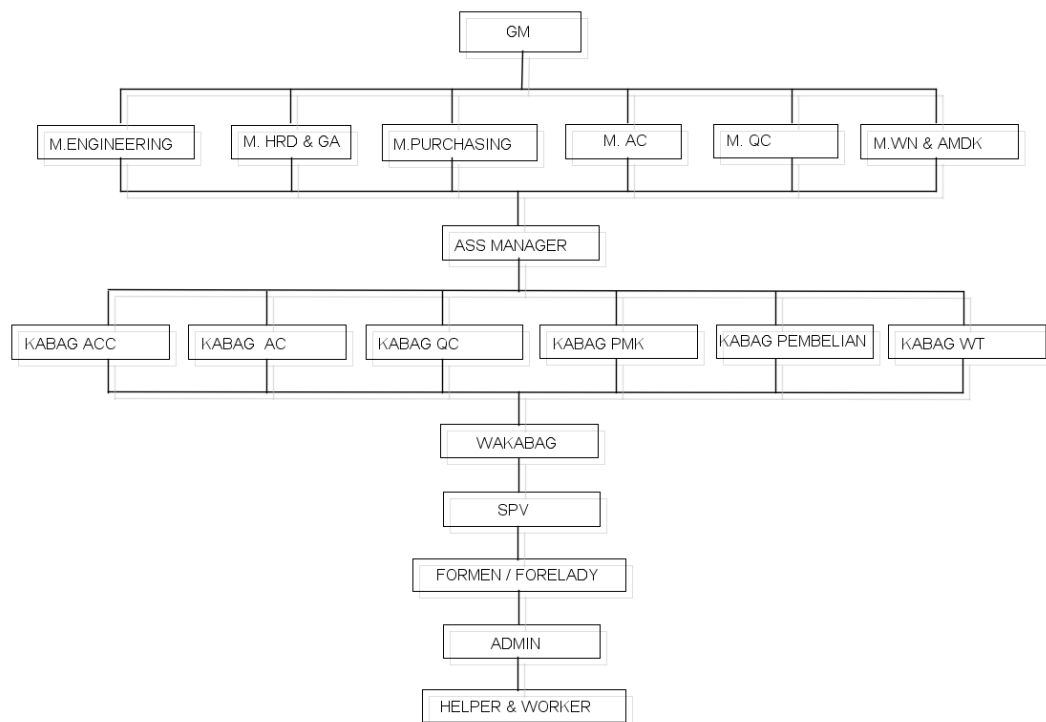
2. Misi

- a. Mengembangkan budidaya tanaman untuk menciptakan bahan baku yang berdaya saing dalam pasar global.
- b. Memproses seluruh hasil budidaya termasuk limbah-limbah yang ada menjadi produk yang bernilai komersial yang tinggi untuk pasar lokal dan ekspor, dan mewujudkan agribisnis yang berwawasan lingkungan “zero waste program”.
- c. Mengembangkan jaringan pemasaran nasional dan internasional.

1.7.3 Struktur PT Panda Indo Tunggal

Struktur organisasi merupakan gambaran formal organisasi yang akan menunjukkan adanya pemisahan fungsi uraian tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang disusun untuk membantu pencapaian serta pengendalian secara efektif.

PT Panda Indo Tunggal memiliki struktur Organisasi yang dapat dilihat pada Gambar 1.1.



powered by Astah

Sumber: HRD PT Panda Indo Tunggal

Gambar 1.1 Struktur PT Panda Indo Tunggal

1.7.4 Pembagian Tugas PT Panda Indo Tunggal

Berdasarkan Gambar 1.1 dapat diuraikan tugas-tugas dari beberapa bagian pada struktur Organisasi PT Panda Indo Tunggal:

1. GM

Tugas:

- a. Melakukan Koordinasi terhadap seluruh Manajer yang ada
- b. Melakukan Pengambilan keputusan terpenting terhadap perkembangan perusahaan

2. Manager

Tugas:

- a. Memimpin dan mengkoordinir bawahan untuk bekerja dalam jam kerja yang telah ditetapkan.
- b. Mempertahankan dan melaksanakan sistem kerja sesuai dengan struktur organisasi yang telah ditetapkan.
- c. Mempertanggung jawabkan semua kegiatan operasional yang dilaksanakan dalam departemen sesuai ketetapan dan ketentuan yang telah ditentukan.
- d. Mengadakan Community Development yang baik dengan pemerintah maupun masyarakat dalam pengelolaan perusahaan.
- e. Membuat perencanaan kerja departemen setiap tahun dan pengawasan terhadap pelaksanaan kerja.

3. Ass Manager

Tugas:

- a. Merencanakan kebijaksanaan departemen dalam hal prosedur dan memonitor pelaksanaan secara kontinyu.
- b. Melakukan evaluasi penilaian terhadap kemampuan karyawan.

- c. Mengatur dan mengontrol cuti, izin, lembur dan urusan kepegawaian karyawan.

4. Kepala Bagian

Tugas:

- a. Menjamin kelancaran jalannya produksi.
- b. Mengetahui permohonan pembelian barang dan alat-alat produksi.
- c. Bertanggung jawab penuh dengan bawahannya.
- d. Menjamin kondisi yang baik dan aman terhadap bawahannya.
- e. Mengatasi masalah yang terjadi pada bawahannya dengan cara kekeluargaan.
- f. Memberi teguran kepada bawahannya yang melanggar peraturan dan tata tertib secara lisan maupun tertulis.
- g. Mendisiplinkan dan memberi tindakan yang perlu bagi bawahan yang melanggar peraturan perusahaan/departemen.

5. Wakil Kepala Bagian

Tugas:

- a. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program mutu yang disebarluaskan melalui kebijakan mutu, Kebijakan Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan sistem mutu perusahaan.
- b. Mengatur dan mempersiapkan personil, mesin-mesin, peralatan, Utility & bahan pembantu untuk menjalankan produksi.

- c. Mengatur dan mengontrol jalannya proses produksi.
- d. Mengkoordinir dan melaksanakan program HACCP, GMP dan Food Safety dalam bagiannya mengoptimalkan biaya Produksi.